



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>

## **PENGUNAAN DEIKSIS PERSONA DALAM NOVEL PADA SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI KARYA BOY CANDRA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMA**

**Rizqi Wahyu Ramadhani<sup>1</sup>, Syamsul Anwar<sup>2</sup>, Leli Triana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera No.1, Jawa Tengah, Indonesia

Email: rizkyramadhanipml@gmail.com

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to describe the use of persona deixis in the novel *Pada Senja Yang Bringmu Go* by Boy Candra and its implications for learning Indonesian in high school. This study used a qualitative descriptive approach. The source of the data for this research is the discourse on the novel *Pada Senja Yang Bringmu Go* by Boy Candra. Based on the data obtained in Boy Candra's *Pada Senja Yang Bringmu Go* novel, it can be found that the persona deixis found in the sentences in Boy Candra's *Pada Senja Yang Bringmu Go* novel contains 190 data. The deixis of persona in the novel *Pada Senja Yang Bringmu Go* by Boy Candra has implications for learning literature at school. The findings in this study can be used as a reference material for learning Indonesian in SMA class XII semester 2 on the subject matter of interpreting the meaning of novel texts. The suggestions that can be submitted for Indonesian teachers are expected to be able to use novels not only in learning literature, but also as teaching materials for Indonesian language learning in terms of the use of deixis which is developed into word selection so that it can be implied in learning to write.

**Keywords:** Persona Deixis, Implication, Language Learning

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan deiksis persona dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra* dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah wacana pada novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra*. Berdasarkan data yang diperoleh dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra* dapat ditemukan deiksis persona yang ditemukan dari kalimat-kalimat dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra* berjumlah 190 data. Deiksis persona dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra* memiliki implikasi dalam pembelajaran sastra di sekolah. Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 2 pada materi pokok menginterpretasi makna teks novel. Adapun saran yang dapat diajukan untuk guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan novel tidak hanya dalam pembelajaran sastra saja, namun dapat digunakan pula sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal penggunaan deiksis yang dikembangkan menjadi pemilihan kata sehingga dapat diimplikasikan pada pembelajaran menulis.

**Kata Kunci:** Deiksis persona, Implikasi, Pembelajaran Bahasa

### **Cara sitasi:**

Ramadhani, Rizqi Wahyu, Anwar, Syamsul & Triana, Leli. (2023). Penggunaan Deiksis Persona dalam Novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra* dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan, 10(1)*, 179-190

## **PENDAHULUAN**

Bahasa dalam kehidupan bermasyarakat sangat berguna dalam upaya menyampaikan informasi atau menyampaikan suatu makna untuk mencapai suatu kesepakatan. Bahasa setiap daerah berbeda-beda tergantung pada kesepakatan bersama berdasarkan budaya dan adat yang dimiliki bersama. Jadi, jelas bahwa bahasa berperan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Tanpa adanya bahasa masyarakat tidak mampu berinteraksi untuk menyampaikan sesuatu maksud dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan, 2012:23). Dalam kegiatan berbahasa, kata-kata atau frasa-frasa yang mengacu kepada beberapa hal tersebut penunjukannya berpindah-pindah atau berganti-ganti, bergantung pada siapa yang menjadi pembicara, saat dan tempat diturkannya kata-kata itu. Kata-kata seperti saya, dia, kamu merupakan kata-kata yang penunjukannya berganti-ganti. Rujukan kata-kata tersebut barulah dapat diketahui siapa, di mana, dan pada waktu kapan kata-kata itu diucapkan (Putrayasa, 2015:38).

Menurut Stubbs (dalam Darma, 2014:67) unsur-unsur konteks ialah pembicara, pendengar, latar, situasi, kode dan saluran. Kajian pragmatik melingkupi tindak tutur, presuposisi (presupposition), implikatur percakapan (conversation implicature) dan deiksis. Deiksis adalah cara yang paling jelas untuk menggambarkan hubungan antara bahasa dan konteks di dalam struktur bahasa itu sendiri (Djajasudarma, 2010:57). Menurut Borowczyk (2013:18) deiksis persona adalah sebuah penanda subjektif, orang pertama, di sisi lain orang kedua berhubungan dengan orang pertama yang telah ditentukan. Artinya orang yang ditunjukkan dalam tuturan lainnya, dia atau mereka yang tidak berpartisipasi pada dialog, tetapi mereka yang kita bicarakan, orang ketiga. Menurut Lyons dalam Putrayasa (2015: 43), unsur deiksis sering digunakan dalam ungkapan pemikiran pada kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Diantara pemikiran tersebut ada yang sifatnya faktual dan non faktual misalnya dalam faktual terdapat dalam percakapan kehidupan sehari-hari dan non faktual pada karya cerpen, novel, maupun film.

Deiksis digunakan sebagai suatu strategi untuk menarik orang dalam memahami jalan cerita novel tersebut, apa yang dibicarakan, apa yang disampaikan dan lain sebagainya. Nurgiyantoro (2014:5) menyatakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan lain-lain. Novel juga mengandung deiksis yang menjadi bagian dalam penceritaannya. Pada pelukisan tokoh, khususnya dalam penyebutan nama tokoh, pengarang sering kali menggunakan bentuk-bentuk kata ganti orang (pronomina persona). Hal ini bertujuan untuk menghindari atau mengurangi kesan monoton, sehingga digunakan variasi dalam penyebutan tokoh cerita.

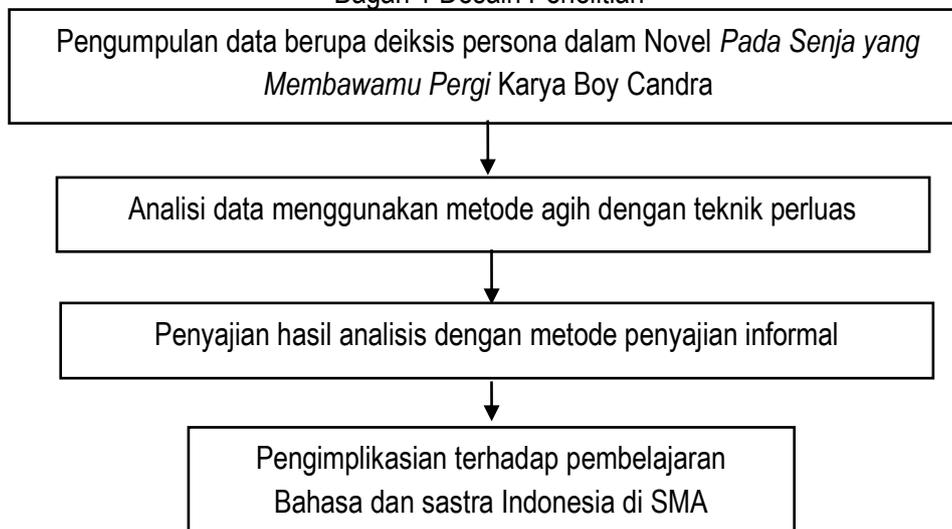
Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada fenomena deiksis persona dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra dengan menggunakan kajian pragmatik. Boy Candra merupakan salah satu penulis yang sedang digemari oleh remaja. Hal ini relevan dengan tujuan penelitian yaitu pengimplikasian terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *Origami Hati* merupakan novel pertama Boy Candra yang langsung meledak pada saat diterbitkan tahun 2013. Setelah buku pertamanya inilah, lahir novel-novel lainnya. Seperti "Setelah Hujan Reda" (2014), "Catatan Pendek untuk Cinta Yang Panjang", "Senja, Hujan, dan Cerita yang Telah Usai" (2015), "Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu" (2015), "Sebuah Usaha Melupakan", "Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi", "Pada Senja yang Membawamu Pergi" yang ketiganya di terbitkan di tahun 2016.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memperdalam pemahaman mengenai deiksis pada novel. Untuk itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Deiksis Persona dalam Novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Bagan 1 Desain Penelitian



Sumber data merupakan sumber untuk memperoleh data saat menganalisis sebuah penelitian. Sumber data merupakan hal-hal yang dapat menghasilkan data yang lengkap dan benar. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra.

Data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian dan merupakan data utama dalam penelitian berupa deiksis persona dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra. Dalam hal ini, penulis bertindak sebagai pembaca aktif, mengamati, mencatat temuan data, mengidentifikasi dan menganalisis data hasil penelitian.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca keseluruhan dari novel kemudian dilanjutkan membaca berulang-ulang pada bagian yang akan diteliti dengan cermat, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan deiksis persona dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra. Dilanjutkan dengan mencatat hal-hal berkaitan dengan penelitian.

Data dalam penelitian ini berupa deiksis persona dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra yang menggunakan metode agih dengan teknik perluas. Metode agih adalah metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra dapat ditemukan beberapa penggunaan deiksis persona yang digunakan pengarang dalam menulis cerita. Fokus penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu: (1) Bagaimanakah penggunaan deiksis persona dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra, (2) Bagaimanakah implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Oleh karena itu, deiksis yang dibahas lebih difokuskan pada deiksis persona yang terdapat dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra dan bagaimana implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Kedua fokus analisis penelitian tersebut disajikan dalam bentuk data yang dideskripsikan untuk mempermudah analisis.

Hasil penelitian pada novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra terdapat 190 data deiksis persona yang dideskripsikan dalam bentuk data yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penjabaran dalam pembahasan akan dilakukan berdasarkan hasil penelitian tersebut. Pembahasan hasil penelitian dilakukan secara deskriptif.

Tabel 2 hasil dan pembahasan hasil penelitian

No Data	Halaman	Kalimat	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Makna
1	5	"aku terjebak hujan, kai"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gie
2	7	"kau sih, pakai telat segala."	2 tunggal	Kau	Merujuk ke gie
3	7	"Dia sudah nungguin kau dari tadi."	3 tunggal	Dia	Merujuk ke kaila
4	7	"kalian kenapa, sih?"	2 jamak	Kalian	Merujuk ke andre, putri, randi
5	7	"gie, kamu engga nyadar juga?"	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke gie
6	7	"tunggu, aku belum mengerti maksud kalian"	2 jamak	Kalian	Merujuk ke andre, putri, randi
7	8	"hei, kalian enggak lihat hujan derang banget tadi?"	2 jamak	Kalian	Merujuk ke andre, putri, randi
8	8	"terus, cintamu dikalahkan hujan?"	2 tunggal	Mu	Merujuk ke gie
9	9	"kamu main dulu, tapi nanti jemput kakak ya, setengah jam lagi."	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke adik kaila
10	9	"tapi, aku enggak bermaksud seperti itu"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gie
11	10	"Hari ini, dua tahun hubungan kita."	1 jamak	Kita	Merujuk ke kaila dan gie.
12	10	"selama dua tahun ini, aku sering melakukan hal aneh di mata kamu."	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
13	10	"kai aku enggak bermaksud membuatmu berpikir begitu."	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
14	10	"tapi, kamu enggak pernah benar-benar ikhlas kan, melakukan semua itu?"	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke gian
15	11	"kai, kita sudah dewasa, aku Cuma nggak mau melakukan ritual seperti remaja labi itu"	1 jamak	Kita	Merujuk gian dan kaila
16	11	"aku nggak bermaksud begitu sayang"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
17	11	"kai..., kita bisa bicara dulu, jangan seperti ini"	1 jamak	Kita	Merujuk gian dan kaila
18	11	"aku lagi nggak pengen bicara dengamu lebih lama"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
19	12	"bentar ya sayang temen aku pulang"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke randi
20	13	"gie, jangan-jangan kaila nggak benar-benar cinta kamu"	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke gian
21	13	"aku nggak suka kau ngomong gitu, ran"	2 tunggal	Kau	Merujuk ke randi
22	13	"aku capek dan pengen istirahat, aku mengenal kaila, dia nggak"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian.
23			3 tunggal	Dia	Merujuk ke kaila

No Data	Halaman	Kalimat	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Makna
		seperti anggapanmu.”			
24	14	“kalau kau nggak suka, aku nggak akan jelasin apa-apa. Tapi, sebagai sahabatmu, aku kasihan melihatmu.”	2 tunggal	Kau	Merujuk ke gian.
25			2 tunggal	Mu	Merujuk ke gian.
26			1 tunggal	Aku	Merujuk ke randi
27	14	“gie..gie.. aku nggak mau gara-gara perempuan kita bertengkar”	1 jamak	Kita	Merujuk gian dan randi
28	14	“aku mau tidur”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
29	14	“ko, aku dibawaba-bawa?”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke andre
30	17	“jatah uang semestermu tinggal dua kali pembayaran lagi”	2 tunggal	Mu	Merujuk ke gian
31	23	“kamu suka gitu, gie..”	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke gian
32		“gimana kuliahmu, gie..”	2 tunggal	Mu	Merujuk ke gian
33	23	“makanya, kuliah jangan terlalu serius. Kaya aku dong nyantai, ”	1 tunggal	aku	Meujuk ke randi
34	24	“enak aja, aku lapar”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
35	29	“ aku mencarimu”	1 tunggal	Aku	Merujuk gian.
36			2 tunggal	Mu	Merujuk ke kaila
37	29	“dua hari ini, aku sibuk mengurus jadwal kuliah, kai. Ini kan awal semester”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
38	29	“sepertinya aku emang sudah nggak penting lagi untukmu”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
39	29	“kaila, kamu itu penting untukku.”	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke kaila
40	29	“kita bicara di tempat biasa saja. Yuk, motorku di parkiran.”	1 jamak	Kita	Merujuk ke gian dan kaila
41	29	“aku bawa mobil. kamu duluan saja. Aku nyusul.”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
42	31	“kamu mau minum apa?”	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke kaila
43	31	“aku nggak mau minum”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
44	31	“kamu masih marah padaku, kai”	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke kaila
45	31	“ada yang salah denganku?”	1 tunggal	Ku	Merujuk ke gian
46	32	“harusnya aku nggak pernah memulai ini denganmu.”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
47	32	“aku nggak bisa meneruskan hubungan kita”	1 jamak	Kita	Merujuk ke gian dan kaila
48	33	“gie maafkan aku. Tapi, kelurgaku adalah hal yang nggak bisa kutukar dengan apapun.”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
49	33	“maaf, aku harus pergi gie”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
50	38	“kalau gie dan kaila berhasil melewati empat bulan pertama, aku traktir kalian.”	1 tunggal	Aku	Merujuk ke randi
51	39	“kau keren bro”	2 tunggal	Kau	Merujuk ke gian
52	39	“dia perempuan yang patut kau pertahankan”	3 tunggal	Dia	Merujuk ke kaila
53	39	“ternyata sahabat kita ini dukunya manjur, ckck”	1 jamak	Kita	Merujuk kepemilikan (andre, putri, randi)

No Data	Halaman	Kalimat	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Makna
54	39	"dukun dari mana?aku tuh nggak pake dukun-dukunan, ya aku pakai rasa sayang"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
55	39	"aku perhatikan"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke randi
56	40	"maaf, aku lagi nggak mau sidang skripsi sekaramg."	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
57	40	"gie kamu nggak lihat. Aku nggak menyalakan laptop sekarang"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke andre
58	40	"kau kenapa?"	2 tunggal	Kau	Merujuk ke gian
59	40	"aku nggak apa-apa, hanya sibuk kuliah"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
60	40	"kami mengenalmu sudah 3 tahun lebih, jadi nggak usah merahasiakan apapun dari kami"	1 jamak	Kami	Merujuk ke andre, putri, dan randi
61	40	"aku putus dengan kai"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
62	40	"kau serius?"	2 tunggal	Kau	Merujuk ke gian
63	41	"sudah, nggak usah sedih.ingat, kau harus segera memulai skripsimu"	2 tunggal	Kau	Merujuk ke gian.
64	41	" kok bisa ya, kaila mutusin kamu, gie?"	2 tunggal	Kamu	Merujuk ke gian
65	62	Kamu yakin mau wisuda cepat, pu?	2 tunggal	kamu	Merujuk ke putri
66	65	Kau lihat kan gie?	2 tunggal	Kau	Merujuk ke gian
67	69	Aku nggak pernah dapat izin dari ayahku, dari dulu udah penasaran	1 tunggal	Aku	Merujuk ke kaila
68	71	"saya sudah menjadi joki lebih dari dua puluh lima tahun."	1 tunggal	saya	Merujuk ke pak haidar
69	79	"maaf, ponakan saya yang melemparimu	1 tunggal	saya	Merujuk ke seorang gadis
70	80	"sebentar saya belikan mi lagi."	1 tunggal	saya	Merujuk ke seorang gadis
71	80	"siapa dia?"	2 tunggal	Dia	Merujuk ke seorang gadis
72	86	"Aku dari perpustakaan."	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
73	87	"aku butuh tenaga untuk membawakan persiapan sidangku lusa."	1 tunggal	aku	Merujuk ke putri
74	87	Kirain bantuan buat buka hati bagas buat kamu	2 tunggal	kamu	Merujuk ke putri
75	87	Sejak dia menemukan perempuan lain."	3 tunggal	Dia	Merujuk ke bagas
76	88	"aku sih siap aja, asal minas adam, aman ya "	1 tunggal	aku	Merujuk ke andre
77	88	"kalau gitu aku juga ya ndre"	1 tunggal	aku	Merujuk ke randi
78	91	"makasih ya gie, kalian sahabat terbaiku"	2 jamak	kalian	Merujuk ke gian, andre, randi
79	92	"bu sebentar aku masuk ruang sidang, mohon di doakan ya"	1 tunggal	aku	Merujuk ke putri

No Data	Halaman	Kalimat	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Makna
80	93	"kau kenapa sakit?"	2 tunggal	kau	Merujuk ke andre
81	95	"kami bangga padamu put"	1 jamak	kami	Merujuk ke gian, andre, randi
82	96	"iya yah. Akan aku usahakan"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
83	99	"mana?sini aku lihat"	1 tunggal	aku	Merujuk gian
84	100	"beliin minas dulu, aku lapar nih!"	1 tunggal	aku	Merujuk andre
85	103	"eh, buruan. Kita tuh panitia acara putri"	1 jamak	kita	Merujuk ke gian, andre, randi
86	103	Panitia?kau saja kali	2 tunggal	kau	Merujuk ke gian
87	104	"Periode depan, aku yang akan wisuda, jadi harus latihan rapi dan sekarang."	1 tunggal	aku	Merujuk ke andre
88	107	"ada yang bisa saya bantu?"	1 tunggal	saya	Merujuk kepada seorang gadis
89	107	"kamu nggak ingat aku?"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
90	107	"aku, aira"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
91	108	"aku yang waktu itu di Tirta Alami."	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
92	108	"maaf ya, keponakanku waktu itu"	1 tunggal	Ku	Merujuk ke aira
93	116	"aku lebih suka di taman kampusmu, "	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
94	117	"belum, aku juga baru setengah jam lalu sampai"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
95	117	"aku hanya menebak"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
96	118	"kamu kenapa?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
97	119	"kamu kenapa?grogi ya.	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
98	119	"kamu terlihat lebih cantik kalau tersenyum"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke aira.
99	120	"aku ingin mengenalmu lebih dekat"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
100	120	"lalu setelah kamu mengenalku lebih dekat, kamu mau ngapain?"	1 tunggal	Ku	Merujuk ke aira
101	121	"berteman, kita bisa berteman."	1 jamak	kita	Merujuk ke gian dan aira
102	122	"apa kamu percaya pada cinta pandangan pertama?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke aira
103	122	"aku nggak percaya jatuh cinta pada pandangan pertama"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
104	123	"kamu tahu hal yang paling menyakitkan di dunia ini?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gia
105	123	"bukan, tapi menjalani hubungan dengan orang yang nggak kam cintai, dan pada saat dia sudah mencintai, kamu harus melepasnya.	3 tunggal	Dia	Merujuk kepada seseorang yang menjadi pasangan atau kekasih
106	125	"kau kenapa, ran?"	2 tunggal	kau	Merujuk ke randi
107	126	"tahu nih, temanmu."	2 tunggal	Mu	Merujuk ke gian
108	126	"kau serius jadi selingkuhan tante-	2 tunggal	kau	Merujuk ke randi

No Data	Halaman	Kalimat	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Makna
		tante?"			
109	131	"kami akan merindukanmu, put"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian, andre, randi
110	132	"Dia kenapa?"	3 tunggal	Dia	Merujuk ke bagas
111	132	"aku sudah diterima kerja sebagai jurnalis magang disalah satu koran nasional"	1 tunggal	aku	Merujuk ke putri
112	133	"yuk kita makan"	1 jamak	kita	Merujuk ke gian, andre, randi
113	135	"sahabat itu selamanya put, walaupun kamu nggak disini"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke putri
114	135	"nanti kita akan ketemu lagi, kok."	1 jamak	kita	Merujuk ke gian, andre, randi dan putri
115	136	"aku ingin menjalani hidup saja dengan seseorang terbaik"	1 tunggal	aku	Merujuk ke andre
116	136	"aku ingin jadi guru bahasa indonesia di daerahku."	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
117	138	"aku lagi sama teman-temanku."	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
118	143	"ternyata nggak selamanya kita bisa bergantung debgab orang lain."	1 jamak	kita	Merujuk ke gian, andre, randi dan
119	145	"maaf aku telat. Tadi agak macet. Hujanya deras	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
120	145	"nggak apa-apa.aku pikir kamu nggak dateng."	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
121	146	"kamu kenapa berdiri di sini?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
122	146	"aku baru saja keluar dari toko bukunya."	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
123	146	"kita mau kemana lagi?"	1 jamak	kita	Merujuk ke gian dan aira
124	147	"kenapa berhenti?kamu kebasahan?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
125	147	"enggak, aku lapar.kita makan yuk"	1 jamak	kita	Merujuk ke gian dan aira
126	148	"suka nenekku sering bikin di rumah	1 tunggal	Ku	Merujuk ke aira (kepemilikan)
127	149	"nggak apa-apa kok, mungkin efek cuaca. Tubuhku sedikit kurang bersahabat dengan cuaca begini"	1 tunggal	Ku	Merujuk ke gian
128	149	"jaga kesehatanmu"	1 tunggal	Mu	Merujuk ke gian
129	153	"aku harus pulang"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke aira
130	153	"kita jalan saja, aku takut nenek ku mencariku"	1 jamak	Kita	Merujuk ke gian dan aira
131	154	"saya balik saja, nek"	1 tunggal	saya	Merujuk ke gian
132	158	"dari tadi aku nyarii. Sepi nggak adayang bisa diajak ngobrol"	1 tunggal	aku	Merujuk ke randi
133	159	"tapi aku baru dapat bahan dikit, ran"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian

No Data	Halaman	Kalimat	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Makna
134	159	"kau sakit, gie"	2 tunggal	kau	Merujuk ke gian
135	159	"aku masih penjajakan mengenal dia"	3 tunggal	dia	Merujuk ke aira
136	159	"tapi, dia cantik loh"	3 tunggal	dia	Merujuk kr aira
137	160	"giliran makan, aku nggak diajak-ajak"	1 tunggal	aku	Merujuk ke andre
138	161	"tunggu, aku belum mengerti deh"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
139	162	"ada, kau beli saja"	2 tunggal	kau	Merujuk ke randi
140	165	"kenapa kamu nggak mau aku jemput ke rumah?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke aira
141			1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
142	167	"aku memang suka warna hitam"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
143	167	"kamu mikiran apa?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
144	169	"kau mengecup keningku?"	2 tunggal	kau	Merujuk ke gian
145	169	"maaf, aku nggak bermaksud"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
146	177	"aku sudah putus dengan dia, bu"	3 tunggal	dia	merujuk ke kaila
147	180	"baik adik-adik, kita sudah dulu pelajaran hari ini, kapan-kapan kita belajar bareng lagi"	1 jamak	kita	Merujuk ke anak-anak dan gian
148	181	"terus kapan kita mainnya?"	1 jamak	kita	Merujuk ke naga dan gian
149	182	"gimana kuliahmu?"	2 tunggal	mu	Merujuk ke gian
150	183	"aku tidur duluan ya yah"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
151	187	"aku boleh meminta waktumu hari ini?"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
152	187	"bo-boleh, aku bisa menemanimu"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
153	189	"kita mau kemana?"	1 jamak	kita	Merujuk ke aira dan gian.
154	189	"aku belum tahu mau kemana?"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
155	196	"aku suka bulu matamu, seperti ulat bulu"	1 tunggal	aku	Merujuk kr aira
156	198	"apa waktu kita sudah habis?"	1 jamak	Kita	Merujuk ke aira dan gian
157	198	"kita akan selalu punya waktu"	2 jamak	kita	Merujuk ke aira dan gian
158	198	"beri aku waktu tujuh menit lagi, untuk menatap lampu kota itu"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
159	201	"aku pulang dulu ya"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
160	203	"kau kenapa senyum-senyum sendiri"	2 tunggal	kau	Merujuk ke gian
161	205	"kami buka lagi pukul 13.25 WIB, ya"	1 jamak	kami	Merujuk ke staff perpustakaan
162	211	"kamu pasti sedih ya"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
163	211	"dia benar mencintaimu"	3 tunggal	dia	Merujuk ke aira
164	212	"bukan!dia pergi ke jepang"	3 tunggal	dia	Merujuk ke aira
165	214	"kau ini!kenapa sekarang jadi menyebalkan!"	2 tunggal	kau	Merujuk ke randi
166	215	"aku ingin menikahi kak rani"	1 tunggal	aku	Merujuk ke randi

No Data	Halaman	Kalimat	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Makna
167	222	"kamu masih memikirkan aira?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke randi
168	224	"kalau kau menyerah, berarti kisahmu tamat!"	2 tunggal	kau	Merujuk ke randi
169	231	"kamu masih menunggu gadis itu"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
170	231	"aku mencintainya, bu"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
171	233	"gie..coba tebak kami sedang apa?"	2 jamak	kami	Merujuk ke putri dan andre
172	234	"aku dan putri sedang mengurus pernikahan kami"	1 tunggal	aku	Merujuk ke andre
173	235	"nantu dia akan uda ajak kesini"	3 tunggal	dia	Merujuk ke aira
174	241	"kamu apa kabar?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
175	242	"sampai kapan kamu akan berdiri disitu?"	2 tunggal	kamu	Merujuk ke gian
176	242	"maaf aku banyak mengirim rindu. Hingga akhirnya kamu harus sampai di sini"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
177	243	"aku ingin mencintaimu seperti angin yang mengantarkan rindumu. Sejauh apa pun jarak yang memisahkan kita, sekuat apapun badai yang menerpa, selebat apa pun hujan yang turun, ia tetap berusaha untuk sampai"	1 tunggal	Aku	(merujuku ke gian)
178			2 tunggal	Mu	Merujuk ke aira
179			1 jamak	Kita	Merujuk ke gian dan aira
180	243	"kau nggak akan ku buat menyesal"	2 tunggal	kau	Merujuk ke gian
181	243	"aku masih menjaga hatiku untuk mu"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke aira
182			2 tunggal	Mu	Merujuk ke gian
183	245	"kau tahu kenapa aku bersedia menunggumu"	2 tunggal	Kau	Merujuk ke aira
184			1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
185	245	"karena aku percaya hanya kamu perempuan yang pantas mendapatkan itu"	1 tunggal	Aku	Merujuk ke gian
186			2 tunggal	Kamu	Merujuk ke aira.
187	245	"kita akan lewati berdua"	2 tunggal	Kita	Merujuk ke gian dan aira
188	246	"aku akan menunggumu"	1 tunggal	aku	Merujuk ke gian
189	246	"aku mencintaimu"	1 tunggal	aku	Merujuk ke aira
190	246	"pada saatnya kita akan bertemu dan nggak ada lagi jarak yang akan menghukum rindu"	1 jamak	kita	Merujuk ke gian dan aira

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penggunaan deiksis persona yang terdapat dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan deiksis persona yang ditemukan dari kalimat-kalimat dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra berjumlah 190 data. Meliputi deiksis persona orang pertama tunggal sebanyak 89 data, deiksis persona orang pertama jamak sebanyak 27 data,

deiksis persona orang kedua tunggal sebanyak 57 data, deiksis persona orang kedua jamak sebanyak 4 data, dan deiksis persona orang ketiga tunggal sebanyak 13 data.

2. Deiksis persona dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Kumpulan data ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 2 pada materi pokok menginterpretasi makna teks novel.

### **REKOMENDASI**

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra diharapkan untuk memilih penggunaan deiksis yang berbeda selain penggunaan deiksis persona.
2. Bagi Guru bahasa Indonesia, novel dapat dimanfaatkan tidak hanya dalam pembelajaran sastra saja, namun dapat digunakan pula sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal penggunaan deiksis yang dikembangkan menjadi pemilihan kata sehingga dapat diimplikasikan pada pembelajaran menulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darma, Y. A. (2014). *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Djajasudarma, F. (2010). *Wacana Dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama
- Hermaji, Bowo. (2016). *Teori Dan Metode Sociolinguistik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Kurniawan, S. E. (2012). *Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Ibu Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Desa Manggal, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nores, W., Nurjamilah, A. S., & Ertinawati, Y. (2017). *Analisis Tindak Tutur Pemasar Asuransi Kepada Nasabah Ditinjau Dari Perspektif Pragmatik*. *Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan*, 3(2).
- Nurgiyantoro. (2014). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Safitri, Silfiana. 2017. *Analisis Gaya Bahasa pada Novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer*. Skripsi. FKIP. UMP Purwokerto.

